

LAPORAN AKHIR TAHUN

2023

**KOORDINASI PELAKSANAAN
SINERGITAS DAN
HARNOMISASI
PERENCANAAN
PEMBANGUNAN DAERAH
BIDANG PEREKONOMIAN**

**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
PROVINSI SUMATERA BARAT**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur disampaikan kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan laporan kegiatan Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian Tahun 2023 dapat diselesaikan sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

Maksud dan tujuan dari kegiatan Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian Tahun 2023 adalah untuk meningkatkan meningkatkan efektifitas pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan bidang ekonomi di Provinsi Sumatera Barat.

Ucapan terima kasih dan penghargaan disampaikan kepada seluruh Fungsional Perencana Ahli Muda dan pelaksana Bidang Ekonomi dan Sumber Daya Alam yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan ini pada tahun 2023. Untuk penyempurnaan laporan dimasa mendatang, diharapkan masukan dan kritikan yang bersifat membangun.

Padang, Desember 2023
**KEPALA BIDANG EKONOMI
DAN SUMBER DAYA ALAM**



Ir. Benny Sakti MM.
Pembina Tk I,
NIP. 19670927 199403 1 008

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. 1. Latar Belakang	1
1. 2. Dasar Pelaksanaan.....	2
1. 3. Tujuan dan Sasaran Kegiatan	4
1. 4. Uraian Kegiatan	5
1. 5. Waktu Pelaksanaan	5
BAB II PELAKSANAAN SINERGITAS DAN HARMONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH.....	6
BAB IV PENUTUP	33

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perencanaan pembangunan merupakan hal krusial terkait dengan tujuan pembangunan untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera dan peningkatan pertumbuhan ekonomi dengan memperhatikan aspek keberlanjutan (sustainable development). Perencanaan sendiri merupakan salah satu dari aspek manajemen disamping pengorganisasian (organizing), penggerakan (actuating), dan pengawasan (controlling), sedangkan pembangunan secara umum menganut tiga paradigma, yaitu pertumbuhan, perbaikan, dan perubahan. Dengan demikian pada dasarnya perencanaan pembangunan adalah upaya untuk eksploitasi dan eksplorasi sumberdaya secara optimal untuk mencapai pertumbuhan, perbaikan dan perubahan demi mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam penyusunan perencanaan pembangunan bidang perekonomian di Sumatera Barat perlu dilakukan koordinasi, sinkronisasi dan sinergi dengan pemerintah pusat, regional dan kabupaten/kota. Sumatera Barat adalah pariwisata, industri, perdagangan, koperasi, UMKM dan investasi, mengacu kepada kebijakan nasional dengan memperhatikan kondisi dan potensi daerah, dalam merumuskan kebijakan dan program kerja setiap tahun sesuai dengan tugasnya dan fungsinya, dan untuk menciptakan sinkronisasi program tahunan Bappeda diperlukan koordinasi antar OPD terkait dan lembaga swadaya masyarakat untuk menghimpun berbagai masukan baik di Provinsi maupun Kabupaten/Kota.

Untuk terlaksananya koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan sinergitas program/kegiatan dengan Kementerian/Lembaga/SKPD Provinsi/Kab/Kota/Institusi lainnya

yang terkait dengan lingkup pembangunan bidang perekonomian, dilakukan melalui peran aktif dalam mengumpulkan data dan informasi, menghadiri rapat-rapat koordinasi ataupun berperan aktif untuk mengkoordinasikan program/kegiatan terutama untuk tahun berjalan serta perencanaan ke depannya, baik ke Kabupaten/Kota, Kementerian, Lembaga dan provinsi lainnya, serta melakukan dan menghadiri rapat koordinasi terkait dengan pembangunan perekonomian baik di tingkat Kabupaten/Kota, Provinsi, Provinsi Lainnya, Kementerian/Lembaga serta stakeholder terkait.

Dalam proses perencanaan juga dibutuhkan data dan informasi yang akurat untuk mendukung perencanaan. Disamping itu juga harus mengakomodir kebijakan pusat serta mempertimbangkan kebijakan ditingkat Kabupaten/Kota, sehingga dapat terwujud sinkronisasi, kesesuaian dan konsistensi perencanaan ditingkat Pusat dan Daerah.

Dari tahun 2020, seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia, telah terjangkit penyebaran pandemi Coronavirus-2019 (Covid-19). Pandemi Covid-19 telah menimbulkan disrupsi pada kehidupan manusia, menyebabkan terhentinya aktivitas ekonomi di seluruh negara dan berakibat terjadinya resesi di dunia. Dampak yang dirasakan di hampir seluruh wilayah di Indonesia juga cukup besar dengan terputusnya mata-rantai pasokan barang dan jasa, terganggunya mobilitas masyarakat, dan terhentinya kegiatan ekonomi khususnya pada sektor perdagangan dan pariwisata yang berdampak pada meningkatnya angka-angka pengangguran dan kemiskinan serta pada akhirnya menimbulkan koreksi yang cukup dalam terhadap laju pertumbuhan ekonomi nasional dan daerah.

Tahun 2023 merupakan tahun ke empat masa pandemi Covid-19, namun keadaan sudah berangsur membaik yang ditandai dengan makin melandainya kasus covid-19, hal ini berdampak pada pemulihan kehidupan masyarakat terutama pemulihan sektor ekonomi. Kegiatan ekonomi masyarakat mulai berjalan dan aktifitas sehari-hari sudah mulai normal.

1. 2. Dasar Pelaksanaan

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421); Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara RI Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Nomor 5587);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara

- Republik Indonesia Nomor 5887) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187);
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintah Daerah;
 5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
 6. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Barat;
 7. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat 7 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Sumatera Barat 2005-2025;
 8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
 9. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor Nomor 13 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Barat;
 10. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 6 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021-2026;
 11. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 7 Tahun 2022 tanggal 30 Desember 2022 tentang Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun Anggaran 2023 (Lembaran Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 207);
 12. Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 39 Tahun 2022 tanggal 30 Desember 2022 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Provinsi Sumatera

Barat Tahun Anggaran 2023 (Berita Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022 Nomor 40);

13. Surat Keputusan Gubernur Sumatera Barat Nomor : 903-41-2023 tanggal 6 Februari 2023 tentang Perubahan atas keputusan Gubernur Nomor. 903-597-2022 tentang Penunjukan Aparatur Sipil Negara Sebagai Pengguna Anggaran/Barang, Penandatanganan Surat Perintah Membayar, Kuasa Pengguna Anggaran/Barang, Pejabat Yang Mengesahkan Surat Pertanggungjawaban Dan Bendahara Pengeluaran Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun Anggaran 2023;
14. Surat Keputusan Kepala Bappeda Provinsi Sumatera Barat Nomor : 020/12/II/SET/Bappeda-2023 tanggal 8 Februari 2023, tentang Penunjukan Pegawai Negeri Sipil menjadi Pejabat Pelaksanaan Teknis Kegiatan (PPTK) Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun Anggaran 2023;
15. Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) Provinsi Sumatera Barat TA. 2022, pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat, Nomor DPA-SKPD : 5.01.0.00.0.00.01.0000, kegiatan 5.01.03.1.02. Koordinasi Perencanaan Bidang Perekonomian dan SDA (Sumber Daya Alam), Sub kegiatan 5.01.03.1.02. Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian.

1. 3. Tujuan dan Sasaran Kegiatan

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah terlaksananya koordinasi sinergitas dan harmonisasi perencanaan pembangunan di Provinsi Sumatera Barat dengan sasaran kegiatan adalah :

1. Terlaksananya koordinasi sinergitas dan harmonisasi pembangunan dengan OPD terkait bidang perekonomian di Provinsi Sumatera Barat
2. Terlaksananya koordinasi sinergitas dan harmonisasi pembangunan terkait bidang perekonomian dengan kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat
3. Terlaksananya koordinasi sinergitas dan harmonisasi pembangunan terkait bidang perekonomian dengan Kementerian/Lembaga

1. 4. Uraian Kegiatan

Untuk mencapai tujuan tersebut di atas, telah dialokasikan dana sebesar Rp. 133.593.988,- melalui APBD Provinsi Sumatera Barat tahun 2022 dengan kegiatan :

1. Melaksanakan pembahasan dokumen perencanaan lingkup bidang Ekonomi
2. Melakukan pengumpulan data/Informasi penunjang perencanaan pembangunan bidang ekonomi.
3. Melaksanakan sinergitas dan koordinasi Lingkup Bidang Ekonomi dengan OPD Provinsi dan Kabupaten/Kota.
4. Melakukan koordinasi dan konsultasi dengan Kementerian/Lembaga terkait dengan bidang ekonomi.
5. Pengadaan alat tulis dan pelaksanaan administrasi kegiatan
6. Penggandaan laporan pelaksanaan kegiatan

1. 5. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan sub kegiatan Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian selama 12 bulan terhitung mulai Januari - Desember 2023

B A B II

PELAKSANAAN SINERGITAS DAN HARMONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

1. Rapat Pembahasan Rancangan Kerja Sama Daerah Pengampu Geopark Nasional Sianok Maninjau dan Aspiring Geopark Singkarak

- a. Rapat : Rapat pembahasan rancangan kerja sama daerah pengampu Geopark Nasional Sianok Maninjau dan Aspiring Geopark Singkarak
- b. Dasar Pelaksanaan : Undang Kepala Bappeda Prov. Sumbar Nomor. 050/109/VI/Eko-SDA/Bappeda-2023 tanggal 13 Juni 2023
- c. Hari / Tanggal : Senin / 19 Juni 2023
- d. Pukul : 09.00 wib s/d selesai
- e. Pimpinan Rapat : Kepala Bappeda / Kabid. Ekonomi dan SDA
- f. Peserta Rapat :
 - 1. Badan Pengelola (BP) Geopark Ranah Minang
 - 2. Badan Pengelola (BP) Geopark Nasional Sianok Maninjau
 - 3. Badan Pengelola (BP) Aspiring Singkarak
 - 4. JFP Muda Bidang Ekonomi dan SDA Bappeda Prov. Sumbar
 - 5. Pelaksana Bidang Ekonomi dan SDA
- g. Kegiatan Rapat: Diskusi, tanya jawab

Hasil Rapat :

Kabid Ekonomi dan SDA :

- a. Di Sumatera Barat ada 2 geopark yang terletak di kab/kota, yaitu : geopark sianok maninjau di kabupaten Agam dan kota Bukittinggi dan geopark singkarak di Kabupaten Tanah datar dan Kabupaten Solok. Badan Pengelola (BP) Ranah Minang telah ditetapkan dengan SK gubernur, pembiayaannya bisa berasal dari APBD Provinsi, APBD kab/Kota, APBN dan sumber-sumber pembiayaan lainnya. Geopark Silokek di Kab. Sijunjung belum berhasil ke UGG karena belum sempurnanya tema dari geopark tersebut. Pembiayaan dari geopark tersebut ada dari dana hibah sebesar 500 juta. Diharapkan geopark sianok maninjau dan geopark singkarak dapat didukung pelaksanaan kegiatannya oleh kab/kota masing-masing
- b. Untuk kab. Tanah Datar dan kab. Solok hendaknya dapat menginisiasi membentuk Badan Pengelola geopark Singkarak agar pengelolaan geopark Singkarak lebih terkoordinir dan juga akan lebih memudahkan dalam melakukan koordinasi dengan Pemerintah Daerah dan pihak/lembaga lain yang dapat mendukung pelaksanaan pengelolaan geopark Singkarak. Dalam pembentukan Badan Pengelola tersebut hendaknya dicari orang yang bisa ditokohkan, yang bisa merangkul semua kalangan dalam pengelolaan geopark Singkarak ini.
- c. Ada 9 Program Komitmen Lintas Kabupaten/Kota Dalam Pendukung Geopark, yaitu :
 1. Komitmen pengusulan warisan geologi daerah dalam mendukung geopark Kawasan
 2. Menyusun AD/ART BP
 3. Mengembangkan mekanisme pengelolaan keuangan dan pembiayaan di Geopark
 4. Mengadopsi program OPD dihubungkan dengan pendukung geopark
 5. ngembangkan kerjasama dengan perguruan tinggi dan lembaga penelitian dalam dan luar negeri yang melakukan program bersama di Geopark dalam rangka memanfaatkan hasil penelitian.
 6. Mengembangkan program pembelajaran aktif kepada pelajar maupun mahasiswa yang melakukan studi lapangan di Geopark
 7. Membangun kemitraan dengan geopark nasional dan geopark dunia dalam upaya peningkatan sumber daya manusia pengelola di Geopark

8. Mengembangkan kerja sama dengan dunia usaha dalam penyediaan informasi interpretif tentang keragaman geologi, keanekaragaman hayati, dan kekayaan budaya pada produk dan usaha yang dikembangkan
9. Mengembangkan kerja sama dengan media dalam Promosi Geopark

Fadli, BP Geopark Ranah Minang

1. Badan Pengelola geopark adalah hal yang sangat penting dalam geopark karena dengan adanya BP tersebut dapat mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan geopark. Walaupun ada geopark Ranah Minang secara Provinsi, tapi BP ini dapat menjadi lintas koordinasi atau pun program secara lokal maupun jaringan nasional. Walaupun ada geopark Ranah Minang, tidak akan meninggalkan geopark yang sudah ada dan eksis yaitu geopark sianok maninjau geopark singkarak dan geopark silokek, karena sesuai temanya secara nasional adalah patahan sumatera, dengan pilarnya alam, budaya dan sejarah
2. Pertimbangan dari Unesco terhadap geopark adalah adanya pemberdayaan masyarakat di daerah geopark tersebut, sehingga kegiatan ini bersifat kolaboratif yaitu pemberdayaan, kebudayaan dan penelitian
3. Diharapkan masyarakat masuk ke dalam BP nya, juga peranan kampus dan akademisi berperan dalam pengembangan geopark. Program-program yang ada dalam rencana BP diharapkan beririsan dengan program-program yang ada di kab/kota sehingga dapat sejalan dalam pelaksanaannya, kab/kotapun dapat mendukung kegiatan BP

Bappeda Kab. Agam

Dalam pelaksanaan kegiatan pengelolaan geopark sianok maninjau, terutama dikawasan Magek, telah dilakukan beberapa kali sosialisasi kepada masyarakat Magek terkait potensi geopark, namun ada beberapa permasalahan, yaitu :

1. Perlunya kelembagaan lokal, karena kawasan geopark berada di tahah ulayat, sehingga perlu melibatkan masyarakat setempat dalam pengelolaan kawasan geopark
2. Belum semuanya masyarakat tahu tentang geopark ini.
3. Perlunya persamaan persepsi tentang geopark antara stakeholdes serta masyarakat

Dinas Pariwisata Kab. Agam

Sudah melaksanakan beberapa kegiatan dilokasi geopark, namun yang perlu diperhatikan adalah masih kurangnya biaya operasional pelaksanaan kegiatan

Dinas Pariwisata Kab. Solok

Dinas Pariwisata Kab. Solok siap mengikuti kegiatan yang direncanakan oleh BP, untuk Sejak tahun 2021 Kab. Solok ada yang namanya geopark singkarak danau kembar, potensi pariwisata kab .solok ada di kawasan danau kembar dan puncak Kiambai

Tenaga ahli UNP

Dalam pengelolaan kawasan geopark hendaknya tidak hanya untuk mengejar sertifikat, tapi hendaknya dapat dijadikan sarana edukasi bagi siswa, mahasiswa dan perguruan tinggi, pengembangan potensi pelestarian alam, budaya dan sejarah serta peningkatan ekonomi UMKM dan pemberdayaan potensi masyarakat setempat

Demikian notulern rapat ini dibuat, terima kasih.

Foto Kegiatan :



2. Rapat Koordinasi Persiapan Pelaksanaan rapat Kordinasi Nasional Geopark Indonesia Di Sumatera Barat

- Waktu dan : Selasa 27 Juni 2023
- Tempat : Ruang Rapat Lt. I Bappeda Provinsi Sumatera Barat
- Pelaksanaan
- Dasar : Undangan Sekretaris Daerah Provinsi Sumatera Barat nomor : 050/23/VI/EKO-SDA/Bappeda-2023 tanggal 21 Juni 2023
- Pimpinan : Kepala Bappeda Provinsi Sumatera Barat
- Rapat
- Peserta Rapat :
 - Dinas Pariwisata Provinsi
 - Kabupaten Sijunjung, Kota Sawahlunto, Kabupaten Agam
 - Tim Ahli BP Geopark Ranah Minang
 - Staf Bidang Ekonomi dan SDA Bappeda Provinsi Sumatera Barat
- Agenda Rapat : Rapat Koordinasi Persiapan Pelaksanaan rapat Kordinasi Nasional Geopark Indonesia Di Sumatera Barat
- Pembahasan : Ketua Geopark Ranah Minang
 - Rakornas dilaksanakan pada tanggal 9 sd 12 November 2023 dilaksanakan di Sumatera Barat di Kabupaten Sijunjung (Silokek)
 - Bagaimana dengan Sianok Maninjau, Bukittinggi , Agam, dan Sawahlunto
 - Geopark Ranah Minang Camp akan menjadi bahan rapat nasional
 - Walaupun silokek dijadikan tempat rakornas mohon sama sama untuk mendukung kesuksesan acara dari kabupaten kota Geopark Ranah Minang yang lain.
- Pak Togu (Bappenas)
- Kita ambil satu geopark untuk menjadi Tuan Rumah dan akan dilaksanakan kunjungan nanti kepada Geopark yang lainnya
 - Satu hari kegiatan akan diakan diprovinsi
 - Kemungkinan sebanyak 125
 - Disilokek dianggap cukup bagus sebagai trek utama
 - Kunjungan diharapkan juga melibatkan masyarakat.
 - 1 sd 5 BP mengundang dibilitung
 - Pada bulan Juli kegiatan penuh
- Pariwisata Provinsi
- Rencana pelaksanaan Jambore Geopark ranah Minang Camp akan dilaksanakan disawahlunto 25 sd 28 Juli 2023, bagaimana apakah digabung dengan cara Rakornas butuh keputusan pimpinan selanjutnya

Bappeda

- Kegiatan jambore sebaiknya sebelum Bulan September mengikat masa jabatan kepala daerah
- Disarankan untuk menyusun panitia rakornas dari sijunjung

Bappeda Agam

- Setuju dengan kegiatan BP akan sama sama mendukung kegiatan di Silokek

Sawahlunto

- Untuk lokasi pelaksanaan setuju di silokek, kalau bisa ada dalam satu hari ada kegiatan di sawahlunto

- Kesepakatan/
Tindak Lanjut :
1. Disepakati Rakornas diadakan Disijunjung (Silokek) 8 s November 2023d 11
 2. Kunjungan ke sawahlunto, dan kabupaten lainnya
 3. Pastikan jambore pelaksanaannya (didiskusikan secara khusus)

Penutup : Demikian disampaikan, terima kasih.



3. Sosialisasi Petunjuk Teknis Geopark Nasional bersama Kabupaten Kota se Sumatera Barat

- Waktu dan : Selasa 27 Juni 2023
- Tempat : Ruang Rapat Lt. III Bappeda Provinsi Sumatera Barat
- Pelaksanaan
- Dasar : Undangan Sekretaris Daerah Provinsi Sumatera Barat nomor : 050/122/VI/EKO-SDA/Bappeda-2023 tanggal 19 Juni 2023
- Pimpinan : Kepala Bappeda Provinsi Sumatera Barat
- Rapat
- Peserta Rapat :
- Dinas Pariwisata Provinsi
 - Kabupaten Agam, Kota Bukittinggi, Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Solok, Kabupaten Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat, Kabupaten Lima Puluh Kota, , Kabupaten Solok Selatan,

Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Sijunjung, Kota Sawahlunto

- Tim Ahli BP Geopark Ranah Minang
- Staf Bidang Ekonomi dan SDA Bappeda Provinsi Sumatera Barat

Agenda Rapat : Sosialisasi Petunjuk Teknis Geopark Nasional bersama Kabupaten Kota se Sumatera Barat

Pembahasan : Bappeda

- Tujuan pengembangan Geopark untuk meningkatkan Partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan dari kerusakan, meningkatkan masyarakat dalam proses edukasi, membangkitkan ekonomi berkelanjutan melalui pengembangan destinasi wisata dan pemberdayaan masyarakat
- sarat dalam pembangunan Geopark : Warisan, Badan Pengelola, Visibilitas, Jaringan Geopark

Pak Modal

- Keragaman Geologi Geopark Ranah Minang
- Proses yang mempengaruhi Bentuk Bentang Alam (Geologi Struktural, Bentang alam fluvial, Proses Pelarutan, main features of a volcano)
- Dua Proses tektonik melibatkan Sumatera Barat
- Posisi geopark Sumatera Barat

Sekda Sijunjung

- Dalam RPJMD Kabupaten Sijunjung Tahun 2021 -2026 dinyatakan Geopark Ranah Minang Silokek dituangkan dalam dokumen sebagai komitmen Pembangunan Daerah.
- 5 Komponen pengelolaan dan pengembangan Geopark (Komunitas, Badan Usaha, Media Massa, Akademisi, Pemerintah.
- Konsep Geopark (Geological, Biological, Culture)
- Pada Tahun 2018 Komite Nasional Geopark Indonesia (ADHOC) memberikan Ranah Minang Silokek Sertifikasi Geopark Nasional.
- Pada Tahun 2019 : penetapan Badan Pengelola Geopark, Penyusunan Dokumen Geopark dan sosial Media, membangun jejaring Geopark, Event Nasional dan Internasional, Meningkatkan Kapasitas SDM Geopark, membangun sarana dan prasarana.
- Pada Tahun 2020 : Penguatan kelembagaan dan peningkatan kapasitas SDM, Membangun jejaring Geopark, Menerima kunjungan dari perguruan Tinggi, menerima

knjungan dari daerah Kabupaten/Kota tetangga, Kegiatan konservasi.

- Tahun 2021 : komitmen Kepala daerah terpilih, Penyusunan Dokumen Geopark, menerima kunjungan, Peningkatan Kapasitas SDM dan Edikasi, pembangunan sarana dan prasarana, seleksi Aspiring UGGp
- Tahun 2023 : Penguatan Badan Pengelola Geopark, Penyusunan Dokumen Geopark, Membangun jejaring Geopark, Event Nasional /Internasional, Peningkatan Kapasitas SDM, Pembangunan sarana dan prasarana

Pak Haris

- Geopark (UNESCO) adalah wilayah geografis terpadu dimana situs geologi dan bentang alamnya yang bernilai signifikan secara internasional dikelola dengan konsep holistik mencakup perlindungan, edukasi, dan pembangunan berkelanjutan.
- Elemen penting dalam pengembangan Geopark : Earth heritage (geo, bio, culture), Badan Pengelola, Visibilitas, Jaringan Geopark
- Ada 16 fokus area kegiatan Geopark
- Persyaratan usulan Geopark Nasional terdiri dari 2 dokumen yakni : Dokumen administrasi dan dokumen Teknis
- Penetapan Geopark Nasional terdiri dari kerangka Proposal Usulan dan Kriteria Penilaian
- Ada 13 tata cara penetapan Geopark
- Setelah mendapatkan Status Geopark Nasional pada periode tertentu dilakukan pemantauan dan evaluasi

Pak Togu (Bappenas)

- dalam RPJMN 2020 – 2024 Indonesia menargetkan 12 Geopark Global
- 1 UNESCO Global Geopark di Indonesia
- Dukungan Geopark terhadap SDGs : Geopark berkontribusi melaksanakan 11 dari 17 Goals tujuan pembangunan berkelanjutan.
- Semangat pembangunan berkelanjutan perlu untuk diterapkan dalam setiap pembangunan Geopark
- Infrastruktur berkelanjutan terutama energi bersih perlu menjadi perhatian penting dalam pengembangan berkelanjutan
- Ada 4 pilar dalam Rencana aksi Nasional Geopark 2021 – 2025 yang terintegrasi dengan SDGs yakni : Pilar

Konservasi, Pilar Edukasi, Pilar Pembangunan Perekonomian Masyarakat, secara berkelanjutan, Sarana pelaksanaan (mean of Implementation)

- Tahapan pengembangan Geopark : Penetapan Warisan Geologi, Perencanaan Geopark, Penetapan Geopark, Pengelolaan Geopark.

Kesepakatan/ Tindak Lanjut : 4. Penandatanganan Komitmen bersama

Dokumentasi :



Penutup : Demikian disampaikan, terima kasih.

4. Rapat Persiapan Rapat Kordinasi Nasional Geopark Indonesia Di Sumatera Barat

Waktu dan Tempat Pelaksanaan Dasar : Selasa 29 Agustus 2023
Ruang Rapat Lt. I Bappeda Provinsi Sumatera Barat

Pimpinan : Undangan Sekretaris Daerah Provinsi Sumatera Barat nomor :
050/150/VIII/EKO-SDA/Bappeda-2023 tanggal 28 Agustus 2023

Rapat : Kepala Bappeda Provinsi Sumatera Barat

Peserta Rapat :

- Dinas Pariwisata Provinsi
- Kabupaten Sijunjung, Kota Sawahlunto, Kabupaten Agam
- Tim Ahli BP Geopark Ranah Minang

- Staf Bidang Ekonomi dan SDA Bappeda Provinsi Sumatera Barat

Agenda Rapat : Rapat Persiapan Pelaksanaan rapat Kordinasi Nasional Geopark Indonesia Di Sumatera Barat

Pembahasan : Bappeda Provinsi Sumatera Barat

- Rakornas diselenggarakan pada tanggal 6 sd 9 November di Kabupaten Sijunjung
- Mengharapkan ada keterlibatan semua pihak dalam mensukseskan Rakornas Geopark di sijunjung
- Kabupaten Sijunjung telah bertemu dengan Bappenas terkait dengan rakor Nasional
- Pemerintah Kabupaten Sijunjung bersemangat mensupport acara rakor Nasional selama 4 hari di Sijunjung
- Semua kegiatan telah dianggarkan pada anggaran Perubahan Kabupaten Sijunjung
- Randown acara nanti akan diminta persetujuan Bappenas
- Rencana Filtrip ke Sionok dan Sawahlunto pada hari terakhir Rakor
- Provisi juga memfasilitasi kendaraan jika Kabupaten Sijunjung membutuhkan
- Pak Gubernur hadir di Gala Diner dan Pembukaaan
- Terkait dengan Penutupan akan dikoordinasikan dengan Biro Abpim apakah Bpk wagub yang akan menghadiri
- Rancang desing Billboard dan Spanduk

Kepala Bappeda Kab Sijunjung

- Telah menerima surat dari bappenas 9 agustus 2023 Perihal sebagai Tuan Rumah rakornas Geopark
- 10 Agustus konsultasi ke Bappenas terkait dengan penunjukan Sijunjung sebagai Tuan Rumah
- Dilihat kesiapan sebagai tuan rumah oleh Bapenas
- Terkait Rakor ada beberapa alternatif dari Bappenas
- Hari Pertama Kedatangan
- Rakor dilaksanakan hari kedua selama 1 hari penuh, pemateri dari 6 pemateri.
- Malamnya acara kesenian
- Hari ketiga filtrip sebanyak 5 paket filtrip (memilih filtrip mana yg diikuti)
- Malamnya titik kumpul diperkampungan adat sekaligus vestival matrilineal
- Hari keempat apakah penutupan di Provinsi atau kunjungan ke Sawahlunto atau ke Sianok Maninjau.

BP Geopark Sijunjung

- SK Panitia sedang dalam Proses
- Aplikasi sdg dalam proses
- GIC sedang dalam proses
- Randown acara terlampir
- Seluruh tamu dari Bandara telah disiapkan transportasi bersama dgn LO nya
- Pada hari kedua acara Rakornas dan Seminar berbeda tempat dan berbeda peserta
- Dalam Aplikasi Registrasi ada 5 tujuan filtrip yang akan dipilih oleh peserta
- Ada juga festival yang diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata Sijunjung
- Filtrip kegiatan berakhir diperKampungan adat
- Jika Penutupan tidak diadakan di Provinsi maka direncana penutupan pada acara vestival matrilinial.
- Kapan di dapat kepastian Randawn acara dari Sianok dan Sawahlunto

Bappeda Kota Bukittinggi

- Setuju dengan konsep yg dipaparkan oleh Sijunjung
- Konsep ini akan kami sampaikan pada atasan
- Terkait dengan filtrip nanti akan disampaikan paling lama seminggu ke Kabupaten Sijunjung setelah dirapatkan di Bukittinggi

Dinas Pariwisata Agam

- Kami akan berkoordinasi dgn Sianok Maninjau dan Dinas Pariwisata Bukittinggi
- Detail Persiapan OPD Seperti apa

Tim Ahli BP Geopark Ranah Minang (Ade Edwar)

- Konsep Wisata dan Geopark Sudah sesuai dilihat dari penyampaian Kabupaten Sijunjung
- Interpreter perlu disiapkan untuk pemandu sesuai dengan kebutuhan
- Rencana Pengembangan Geopark tahun depan mohon Bappeda memastikan anggaranya terutama untuk BP.

- Kesepakatan/
Tindak
Lanjut/kesimp
ulan
- :
1. Spanduk Rakor harus ada dirancang dari Sekarang
 2. Informasi Randown acara dari BP Bukittinggi ditunggu, paling lama satu minggu dan disampaikan juga ke Kabupaten Sijunjung
 3. Disiapkan juga Talkshow di TVRI

4. Opsi Penutupan Kalau tidak Bisa Pak Wagub kemungkinan Bpk Bupati Sijunjung kepastian menunggu satu minggu

Dokumentasi :



Penutup : Demikian disampaikan, terima kasih.

5. Rapat Teknis Persiapan Rapat Koordinasi Nasional Geopark Indonesia Tahun 2023

- Dasar : Undangan Sekretaris Daerah Provinsi Sumatera Barat
Pelaksanaan : nomor 050/175/X/EKO-SDA/Bappeda-2023 tanggal 26 Oktober 2023 perihal undangan.
- Hari / Tanggal : Kamis / 26 Oktober 2023
Pukul : 08.30.00 - 16.30 wib
Tempat : Ruang Rapat Bappeda Kab. Sijunjung
Acara : Rapat Teknis Persiapan Rapat Koordinasi Nasional Geopark Indonesia Tahun 2023
- Peserta Rapat :
1. Perwakilan dari Direktorat Sumber Daya Energi, Mineral dan Pertambangan Bappenas
2. Tim ahli BP Geopark Ranah Minang
3. Perangkat daerah pengampu Geopark Nasional Sianok Maninjau
4. Perangkat daerah pengampu Geopark Nasional Sawahlunto

5. Perangkat daerah pengampu Geopark Nasional Silokek

Isi Rapat :

Rapat dipimpin oleh Kepala Bidang Ekonomi dan SDA Bappeda Provinsi Sumatera Barat dengan penyampaian materi dan informasi oleh Perwakilan dari Direktur Sumber Daya Energi, Mineral dan Pertambangan Bappenas

1) Pemaparan oleh Perwakilan dari Direktur Sumber Daya Energi, Mineral dan Pertambangan Bappenas

a. Hal teknis yang perlu ditindaklanjuti dalam rapat ini adalah:

1. Link registrasi dan surat undangan

Pertemuan sebelumnya: Web link registrasi (rakorgeopark.sijunjung.go.id). Akan ada kode unik bagi peserta berdasarkan instansi. Peserta akan menggunakan ID Card dengan warna yang berbeda sesuai dengan paket field trip yang dipilih. Registrasi offline max. tanggal 3/10/23.

2. Jumlah dan jenis kendaraan, baik saat penjemputan di bandara, saat acara berlangsung dan kepulangan

3. Mekanisme acara saat Gala Diner bersama Gubernur/ Wakil Gubernur Sumatera Barat dan Bupati Sijunjung

Pertemuan sebelumnya: Peserta perlu datang sebelum jam 15.30 agar dapat mengikuti agenda ini.

4. Penginapan yang tersedia dan kapasitas jumlah kamar (mengingat jumlah peserta yang cukup banyak dan diharapkan dapat memprioritaskan bagi Pejabat Tinggi).

5. Kapasitas ruang rapat Gedung Pancasila

Pertemuan sebelumnya: Kapasitas ruang rapat di lantai 1 adalah 200 orang dengan bentuk class room. Kapasitas di lantai 2 adalah 30-50 orang, lantai ini dapat digunakan untuk pendamping

6. Jaringan internet dan alat virtual zoom di Gedung Pancasila

Pertemuan sebelumnya: Pemerintah Daerah akan memfasilitasi alat zoom (bagi peserta online) dan internet dari Dinas Kominfo

7. Liaison Officer

Pertemuan sebelumnya: LO akan dilibatkan saat mengantar peserta ke penginapan, field trip, dan balik ke bandara

8. Mekanisme sharing dana

Ket: Perlu adanya pembahasan detail lebih lanjut.

9. Souvenir

Pertemuan Sebelumnya: Pemda akan menyediakan tote bag sebanyak 200 pax yang berisi produk khas Sijunjung, ID card serta kaos field trip dicetak di Sijunjung. Bappenas akan menyediakan tote bag dan kaos sejumlah 200 pax yang diharapkan dapat dicetak di Padang atau Sijunjung.

10. Desain Grafis untuk Souvenir, Backdrop Panggung, Banner Acara dan Keyvisual

Pertemuan sebelumnya: Designer perlu dikolaborasikan antara Pemda dan Bappenas.

11. Paket-paket trip yang ditawarkan

Pertemuan sebelumnya: Perlu adanya pengecekan ke lokasi khususnya Rute A dikarenakan Pejabat-pejabat Tinggi akan mengikuti kegiatan ini.

12. Agenda kunjungan ke Geopark Sawahlunto

Pertemuan sebelumnya: Ketua Badan Pengelola Ranah Minang Silokek selaku Sekda Kabupaten Sijunjung, saat ini juga sedang menjabat sebagai Pj Walikota Sawahlunto. Beliau berharap akan ada kunjungan ke Geopark Sawahlunto. Perlu adanya konfirmasi terkait ini.

13. Agenda kunjungan ke Geopark Merangin Jambi oleh Jaringan Geopark Indonesia (JGI)

Pertemuan sebelumnya: Kegiatan Rakor ini sesuai dengan rundown acara yang telah disepakati, Bappenas tidak dapat memfasilitasi kunjungan ke Geopark Merangin Jambi. Tiket pesawat pulang harus dari Bandara Padang (Max. 24 November 2023).

14. Liputan Media

Pertemuan sebelumnya: Media lokal akan dilibatkan selama berlangsungnya acara. Bappenas akan memfasilitasi keperluan media dengan melibatkan Biro Humas.

- b. Rencana kunjungan ke merangin dapat dilakukan dengan sendirinya oleh peserta, karena pada dasarnya kegiatan ini merupakan lingkup Sumatera Barat dan Silokek. dari Bappenas sendiri tidak ada fasilitasnya.
- c. Deputi Bidang Kemaritiman dan Sumber Daya Alam BAPPENAS RI akan hadir di sijunjung hingga acara rakornas selesai.

2) Sharing informasi dari masing-masing daerah

1. Bappeda Provinsi Sumatera Barat

- a. Pelaksanaan kegiatan ini telah dialokasi anggaran dari bappeda Provinsi. rapat saat ini diharapkan dapat dilakukan pembahasan teknis yang mendalam terkait pelaksanaan kegiatan nantinya.
- b. diharapkan dari hasil rapat hari ini akan ada pembagian tugas dengan detail berikut dengan format dan konsep kegiatan yang akan dilaksanakan.

2. Pemerintah Kabupaten Sijunjung

- a. Agenda kunjungan ke Merangin jambi apakah akan dilaksanakan nantinya? karena kami dari Silokek tidak dapat memfasilitasinya.
- b. BP Geopark lainnya akan ikut pameran dalam satu kesatuan JGO yang membutuhkan satu atau dua booth pameran, dan juga ada daristakeholder lainnya.
- c. Untuk welcome dinner, akan dilaksanakan di rumah dinas bupati dengan rangkaian kegiatan. untuk VVIP di aula rumah dinas, dan sisanya disamping rumah dinas.
- d. Akan ada sambutan dari GM Silokek, Bupati, Gubernur, dan Deputi.
- e. penampilan yang akan ditampilkan : tari tunggal (dari sanggar pusako panai), talemping api, dan kesenian daerah lainnya.
- f. Pemkab Sijunjung juga menyediakan kendaraan hiece, kendaraan dinas kepala dinas yang diarahkan untuk mendukung acara.
- g. Penginapan yang sudah disiapkan pemda yaitu hotel kubu gadang, homestay2 di sijunjung, dan 17 rumah gadang di kampong adat.

semuanya sudah diberikan pembekalan bagi pengelola untuk menyiapkan penginapan masing-masing.

- c. Untuk pemandu fieldtrip, telah diberikan pembekalan pada 30 orang yang melingkupi mahasiswa UNP, uda uni sijunjung, dan masyarakat wisata sijunjung.
- d. Untuk jaringan internet telah disiapkan jaringan yang cukup memadai.
- e. Draft Rundown yang kita sepakati

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1.	Minggu/	08.05 – 15.00 WIB	Penjemputan Delegasi Ke Bandara Padang	Bagi Penerbangan yang datang sebelum jam 13.00 wib, akan mengunjungi Geopark Sawahlunto
	19 Nov 2023	20.00 – 22.00 WIB	Acara Gala Dinner/Pesta Taman (Rumah Dinas Bupati Sijunjung)	
		20.00 – 20.45 WIB	Gala Dinner	
		20.45 – 20.55 WIB	Sambutan Ketua BP GRM Silokek	
		20.55 – 21.05 WIB	Ucapan Selamat Datang dari Bupati Sijunjung	
		21.05 – 21.15 WIB	Ucapan Selamat Datang dari Gubernur Sumatera Barat	
		21.15 – 21.25 WIB	Sekapur sirih dari Deputi	
		21.25 – 21.35 WIB	Penampilan Tari Tunggal	
		21.35 – 21.45 WIB	Penampilan Seni Budaya	
		21.45 – 22.00 WIB	Menuju Penginapan	
2.	Senin,	KEGIATAN A		
	20 Nov 2023	06.30 – 08.00 WIB	Sarapan di Penginapan masing-masing	
		08.00 – 08.15 WIB	Menuju Gedung Pancasila	
		08.15 – 08.45	Registrasi Peserta	

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Keterangan
		WIB		
		08.45 – 09.00 WIB	Penampilan Tari Pasambahan	
		09.00 – 09.05 WIB	Pembukaan oleh MC	
		09.05 – 09.15 WIB	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya, Mars Sumatera Barat, Mars Sijunjung	
		09.15 – 09.20 WIB	Pembacaan Doa	
		09.20 – 09.30 WIB	Laporan Komisi Perencanaan Oleh Direktur SDEMP	
		09.30 – 09.40 WIB	Sambutan Bupati Sijunjung	
		09.40 – 09.50 WIB	Sambutan Deputi bidang kemaritiman dan SDA Bappenas	
		09.50 – 10.00 WIB	Pembukaan oleh Gubernur Sumatera Barat	
		10.00 – 10.10 WIB	Keynote Speech Deputi bidang pariwisata dan ekonomi kreatif Kemenko Marves	
		10.10 – 10.25 WIB	Materi 1	
			Dirjen Bina Bangda Kementerian Dalam Negeri	
		10.25 – 10.40 WIB	Materi 2	
			KNGI	
		10.40 – 10.55 WIB	Materi 3	
			BPKP Deputi Bid Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah	
		10.55 – 11.10 WIB	Materi 4	
			BP. Geoparak Merangin	
		11.10 – 12.00 WIB	Diskusi	
		12.00 – 13.30 WIB	Break Makan Siang, istirahat	
		13.30 – 15.30 WIB	Workshop Universitas Indonesia	
		15.30 – 15.45 WIB	Coffe Break	

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Keterangan
		15.45 – 17.15 WIB	Workshop Ikatan Ahli Perencana	
		17.15 – 18.30 WIB	Menuju Kota Sawahlunto	
		18.30 – 20.30 WIB	Makan Malam di Kota Sawahlunto	
		20.30 – 21.30 WIB	Kembali ke Sijunjung dan istirahat di penginapan masing-masing	
3.	Selasa	Field Trip Day		
	21 Nov 2023		Field Trip Silokek (50 orang peserta)	
		07.00 – 08.00 WIB	Sarapan dengan Panganan Lokal	
		08.00 – 08.30 WIB	Dari Penginapan menuju Gerbang Silokek	
		08.30 – 09.00 WIB	Sepeda Santai dari Gerbang Silokek	
		09.00 – 09.30 WIB	Susur Goa di Geosite Kompleks Karst Ngatau Basurek	
		09.30 – 10.00 WIB	Break Snack di pasir Putih	
		10.00 – 11.00 WIB	Ke Geosite Sangkiamo	
		11.30 – 14.00 WIB	ISHOMA di Lembah Cinta Rest Area Silokek	
		14.00 – 15.00 WIB	Kunjungan ke Geopark Information Center (GIC) di Muaro	
		15.00 – 15.30 WIB	Explore Songket Unggan dan ecoprint di pasar inpres	
		15.00 – 16.30 WIB	Explore Perkampungan Adat	
			Menenun, Sambil lihat atraksi silat dan musik kalintuang kabau dan makan snack	
		16.30 – 17.00 WIB	Explore Kuliner Tradisional Kalamai	
		17.00 – 19.00 WIB	Istirahat di Penginapan	
		19.00 – 20.20 WIB	Menuju Balairung	
			Makan Malam Bajamba	
		20.20 – 22.00	Penutupan di RTH	

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Keterangan
		WIB		
			Penampilan seni pesanku	
		22.00 WIB	Istirahat di Penginapan Masing-masing	
			Field Trip jambu Lipo (Peserta 50 org)	
		07.00 – 08.00 WIB	Sarapan dengan Panganan Lokal	
		08.00 – 08.45 WIB	Dari Penginapan menuju Culture Site Jambu Lipo / Istano Kalambu Suto (prosesi adat raju manjalang rantau)	
		08.45 – 09.30 WIB	Explore Geosite Sialang Batu Lubuk Tarok	
		09.30 – 12.00 WIB	Explore Fun Tubing Latang sambil makan snack	
		12.00 – 13.30 WIB	ISHOMA di Latang	
		13.30 – 14.30 WIB	Explore Perkampungan Adat	
			Menenun, Sambil lihat atraksi silat dan musik kalintuang kabau dan makan snack	
		14.30 – 15.30 WIB	Explore Kuliner Tradisional Kalamai	
		15.30 – 16.30 WIB	Kunjungan ke Geopark Information Center (GIC) di Muaro	
		16.30 – 17.00 WIB	Menuju Penginapan	
		17.00 – 19.00 WIB	Istirahat di Penginapan	
		19.00 – 20.20 WIB	Menuju Balairung	
			Makan Malam Bajamba	
		20.20 – 22.00 WIB	Penutupan di RTH	
			Penampilan seni pesanku	
		22.00 WIB	Istirahat di Penginapan Masing-masing	

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Keterangan
			Field Trip Air Terjun Batang taye (Peserta 30 orang)	
		07.00 – 08.00 WIB	Sarapan dengan Panganan Lokal	
		08.00 – 09.00 WIB	Dari Penginapan menuju Culturesite Lokomotif Uap Nagari Durian Gadang	
		09.00 – 10.00 WIB	Explore Culturesite Makam William De Greve sambil makan snack	
		10.00 – 12.00 WIB	Explore Geo Site Air Terjun Batang Taye (mandi air terjun)	
		12.00 – 13.00 WIB	ISHOMA di pasir putih	
		13.00 – 13.30 WIB	Explore Geosite Ngalau Basurek	
		13.30 – 14.30 WIB	Explore GIC	
		14.30 – 15.00 WIB	Explore Songket Unggan dan ecoprint di pasar inpres	
		15.00 – 15.30 WIB	Explore Kuliner Tradisional Kalamai	
		15.30 – 17.00 WIB	Explore Perkampungan Adat	
			Menenun, Sambil lihat atraksi silat dan musik kalintuang kabau dan makan snack	
		17.00 – 19.00 WIB	Istirahat di Penginapan	
		19.00 – 20.20 WIB	Menuju Balaiung	
			Makan Malam Bajamba	
		20.20 – 22.00 WIB	Penutupan di RTH	
			Penampilan seni pesanku	
		22.00 WIB	Istirahat di Penginapan Masing-masing	
			Field Trip Arung Jeram (Peserta 40 org)	
		07.00 – 08.00	Sarapan dengan	

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Keterangan
		WIB	Panganan Lokal	
		08.00 – 09.00 WIB	Explore GIC	
		09.00 – 10.00 WIB	Explore Songket Unggan dan ecoprint di pasar inpres	
		10.00 – 11.00 WIB	Explore Kuliner Tradisional Kalamai	
		11.00 – 12.00 WIB	Explore Perkampungan Adat	
		12.00 – 12.30 WIB	Menuju Gerbang Geopark Ranah Minang Silokek	
		12.30 – 13.30 WIB	ISHOMA di Gerbang Geopark Ranah Minang Silokek	
		13.30 – 15.00 WIB	Explore Arung Jeram Silokek	
		15.00 – 16.30 WIB	Explore Lembah Cinta	
		16.30 – 17.00 WIB	Menuju Penginapan	
		17.00 – 19.00 WIB	Istirahat di Penginapan	
		19.00 – 20.20 WIB	Menuju Balairung	
			Makan Malam Bajamba	
		20.20 – 22.00 WIB	Penutupan di RTH	
			Penampilan seni pesanku	
		22.00 WIB	Istirahat di Penginapan Masing-masing	
			Field Trip Ekstrem Ngalau Talago (Peserta 30 org)	
		06.30 – 07.00 WIB	Sarapan dengan Panganan Lokal	
		07.00 – 07.30 WIB	Menuju Geosite Ngalau Talago	
		07.30 – 11.00 WIB	Tracking Geosite Ngalau Talago dan Geosite Bukik Kajai	
		11.00 – 11.30 WIB	Menuju Culturesite Kampung Adat	
		11.30 – 13.30 WIB	Explore dan ISHOMA di Culturesite Kampung Adat	

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Keterangan
		13.30 – 14.30 WIB	Explore Kuliner Tradisional Kalamai	
		14.30 – 15.30 WIB	Explore Songket Unggan dan ecoprint di pasar inpres	
		15.30 – 16.30 WIB	Explore dan ISHOMA di GIC	
		16.30 – 17.00 WIB	Menuju Penginapan	
		17.00 – 19.00 WIB	Istirahat di Penginapan	
		19.00 – 20.20 WIB	Menuju Balairung	
			Makan Malam Bajamba	
		20.20 – 22.00 WIB	Penutupan di RTH	
			Penampilan seni pesanku	
		22.00 WIB	Istirahat di Penginapan Masing-masing	
4.	Rabu	07.00 – 08.00 WIB	Sarapan di Penginapan masing-masing	
	22 Nov 2023	08.00 WIB sampai selesai	Menuju Bandara BIM	

3. Pemerintah Kabupaten Agam

- Pemkab Agam pada dasarnya kami berkeinginan adanya filedtrip ke daerah kami. namun ada miskomunikasi yang terjadi dengan BP Sianok Maninjau saat koordinasi awal kemarin. apakah masih ada peluang untuk fieldtrip ke Kabupaten Agam?

4. Pemerintah Kota Bukittinggi

- Untuk kunjungan ke Bukittinggi akan diterima. Diharapkan juga akan ada field trip juga ke bukittinggi.

5. Pemerintah Kota Sawahlunto

- Untuk promosi perlu adanya dengung yang sudah kita gaungkan dari sekarang. di Sawahlunto sendiri terdapat dua video rton provinsi yang dapat digunakan fasilitasnya.
- Diharapkan akan ada juga kunjungan geosite di Sawahlunto dengan kunjungan romobongan yang sudah datang dari siang.



6. Galla Dinner Rapat Koordinasi Akhir Tahun 2023 dan Perencanaan Program Kerja Tahun 2024 Komisi Perencanaan Komite Nasional Geopark Indonesia

Rapat : Galla Dinner Rapat Koordinasi Akhir Tahun 2023 dan
Perencanaan Program Kerja Tahun 2024 Komisi Perencanaan
Komite Nasional Geopark Indonesia

Dasar Pelaksanaan : Undang Deputi Bidang Kemaritiman dan Sumber Daya Alam
Kemetrian PPN/Bappenas Nomor. B-20379/D.3/PP.06.02/10/2023 tanggal 10 Oktober
2023

Hari / Tanggal : Minggu / 19 November 2023

Pukul : 19.00 wib s/d selesai

Peserta Rapat : 1. Kementerian/Lembaga;
2. Dewan Pakar Komite Nasional Geopark Indonesia;
3. Perencana Ahli Utama, Kementerian PPN/Bappenas;
4. Pemerintah Daerah pada wilayah geopark;
5. Badan Pengelola Geopark;
6. Lembaga donor dan Non-Governmental Organization (NGO);
7. Media lokal

Kegiatan Rapat : Ramah tamah semua delegasi Rapat Koordinasi Akhir Tahun 2023
dan Perencanaan Program Kerja Tahun 2024 Komisi Perencanaan
Komite Nasional Geopark Indonesia

Hasil Rapat :

Dalam pertemuan tersebut para pemimpina menyampaikan beberapa arahan, yaitu:

1. Bupati Sijunjung
 - a. Pemerintah Kabupaten Sijunjung saat ini sedang gencar-gencarnya melaksanakan program/kegiatan yang terintegrasi seluruh perangkat daerah, berkolaborasi dengan para pihak dalam menjalankan Arah Kebijakan Pembangunan Kabupaten Sijunjung Tahun 2022-2026 dengan Tema “ Integrasi Geopark Ranah Minang Silokek Secara Lintas Sektoral dan Wilayah Dalam Mewujudkan Masyarakat Yang Sejahtera dan Berkeadilan”.
 - b. Tema Pembangunan ini ditetapkan dalam upaya mendukung Geopark Nasional Ranah Minang Silokek menuju Unesco Global Geopark yang tentunya secara tidak langsung akan mendorong peningkatan perekonomian masyarakat di Kabupaten Sijunjung melalui Kunjungan Wisatawan, meningkatnya Jasa Transportasi, akomodasi.
 - c. Selain itu peningkatan Sumber Daya Manusia dan Penguatan Kelembagaan Badan Pengelola Geopark menjadi salah satu prioritas dalam mempersiapkan para pihak dalam pengelolaan dan pengembangan geopark terutama pengelola geosite, kelompok masyarakat, tenaga pendidik dalam upaya konservasi, edukasi dan peningkatan ekonomi masyarakat.
 - d. Hari ini kita melaksanakan kegiatan Rapat Koordinasi Perencanaan Nasional Geopark Tahun 2023 dan Geopark Ranah Minang Silokek Kabupaten Sijunjung dipercaya oleh Bappenas sebagai tuan rumah mudah-mudahan pelaksanaan rakornas ini berjalan dengan lancar dan dapat merumuskan kebijakan-kebijakan strategis dalam upaya menyelamatkan bumi dan mensejahterakan Masyarakat.
 - e. Kami atas nama Pemerintah Daerah dan Masyarakat Kabupaten Sijunjung mengucapkan selamat datang kepada para peserta rakornas di Ranah Lansek Manih Tercinta mohon maaf jika dalam pelayanan kami kurang berkenan dihati Bapak/Ibu semuanya.
2. Deputi Bidang Kemaritiman dan Sumber Daya Alam Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/BAPPENAS
 - a. Malam ini kita bertemu di Geopark Silokek, Sijunjung, yang merupakan salah satu Geopark Nasional dari 19 Geopark yang Indonesia telah dikembangkan. Kita ketahui bersama, pengembangan Geopark merupakan wujud paradigma baru dalam

menjaga kelestarian alam yang sekaligus pemanfaatan nilai tambah dari warisan alam dan budaya untuk kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan yang berkelanjutan. Keberagaman warisan geologi Indonesia yang sangat menakjubkan dan unik, bentang alam yang begitu indah, keanekaragaman hayati serta keragaman budaya yang kita miliki adalah sumber daya tak ternilai, yang perlu dikelola dengan penuh kearifan.

- b. Geopark yang kita miliki perlu dikelola melalui integrasi upaya perlindungan dan pemanfaatan terhadap warisan alam-budaya secara bijaksana, meningkatkan kualitas pembangunan manusia dan pembangunan ekonomi lokal yang inklusif. Pengembangan Geopark merupakan salah satu bentuk dari gerakan pembangunan berkelanjutan yang dilakukan oleh semua lapisan masyarakat, serta melibatkan multi-pihak untuk memberikan dampak sebesar-besarnya bagi kesejahteraan masyarakat.
- c. Tahun ini kita telah sukses bersama dalam mengantarkan 4 (empat) UNESCO Global Geopark baru Indonesia yaitu: 1) Geopark Maros-Pangkep; 2) Geopark Ijen; 3) Geopark Raja Ampat; dan 4) Geopark Merangin yang telah resmi ditetapkan pada konferensi UNESCO Global Geoparks, bulan September lalu di Marrakesh, Maroko.
- d. Kita patut berbangga, Indonesia pada tahun 2023 secara akumulasi telah memiliki 10 UNESCO Global Geopark dan 9 Geopark Nasional. Namun, kita juga perlu mendorong peningkatan kualitas pengelolaan Geopark Indonesia agar dapat memberikan dampak yang nyata untuk kesejahteraan masyarakat dan kelestarian bumi melalui menjalankan aksi pengembang Geopark yang terintegrasi dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).
- e. Mengembangkan Geopark memang bukan hal yang sederhana, karena memerlukan perencanaan yang matang dan ditunjang dengan eksekusi yang tepat. Harmonisasi perencanaan, kolaborasi aksi dan komitmen kolektif menjadi kunci utama. Maka dari itu, esok hari kita akan berdiskusi dan belajar bersama-sama dengan para narasumber dan seluruh partisipan untuk perencanaan pengembangan Geopark ke depan, dalam Rapat Koordinasi Akhir Tahun 2023 dan Perencanaan Program Kerja Tahun 2024 Komisi Perencanaan, Komite Nasional Geopark Indonesia.
- f. Akhir kata, saya sampaikan terima kasih atas kehadiran dan partisipasi aktif, serta komitmen dari Bapak/Ibu seluruh pemangku kepentingan dalam pembangunan

Geopark di Indonesia. Saya sangat berharap bahwa kita harus terus tetap menjaga semangat dan kerja sama, untuk bumi lestari dan masyarakat sejahtera.

3. Gubernur Sumatera Barat

- a. Gubernur menyampaikan rasa hormat dan apresiasi kepada Kementrian PPN/Bappenas khususnya Bidang Kemaritiman dan Sumber Daya Alam yang telah memilih Provinsi Sumatera Barat sebagai tuan rumah dalam pelaksanaan kegiatan Rapat Koordinasi Geopark Indonesia tahun 2023. Hal ini sangat menggembirakan bagi kita semua karena Pemerintah Provinsi Sumatera Barat telah membangun komitmen untuk mengembangkan geopark di wilayah Sumatera Barat.
- b. Geopark yang merupakan suatu wilayah geografis dengan situs-situs warisan geologi dan lanskap (bentang alam) dari fenomena geologi tertentu yang dikelola dengan konsep holistik (perlindungan, edukasi, dan pembangunan berkelanjutan), memiliki tujuan untuk : meningkatkan partisipasi masyarakat untuk menjaga lingkungan (konservasi), proses edukasi, dan membangkitkan ekonomi berkelanjutan melalui pengembangan destinasi wisata dan pemberdayaan masyarakat.
- c. Pada tahun 2021 Provinsi Sumatera Barat telah mendapatkan penetapan warisan geologi Sumatera Barat yang mencatat 38 geosite di rovinsi Sumatera Barat.
- d. Selain itu Provinsi Sumatera Barat juga memiliki potensi geologi berskala intenasional. Dimana pada Provinsi Sumatera Barat terdapat Patahan Sumatera yang memanjang membelah bumi yang ditandai oleh bukit-bukit kecil disepanjang patahan, pergeseran alur-alur sungai, dan danau-danau yang terjadi karena pergeseran bumi. Oleh sebab itu, Provinsi Sumatera Barat berencana mengangkat tema Geopark di Ranah Minang “Living Harmoni With Great Sumatra Fault”.
- e. Adanya misi tersebut, diharapkan Kabupaten/Kota terkait, tenaga ahli dalam bidang geopark, serta seluruh personil penggerak geopark di Sumatera Barat untuk bekerjasama membangun dan mengembangkan geopark di ranah Minang sehingga patut kedepannua untuk diusung menjadi geopark yang mendunia. Serta kami juga mengharapkan bimbingan dari Tim Pakar Geopark Nasional untuk pengembangan geopark di Sumatera Barat.

Foto Kegiatan :



BAB III

PENUTUP

Dalam penyusunan perencanaan pembangunan Bidang Ekonomi di Sumatera Barat perlu dilakukan koordinasi, sinkronisasi dan sinergi dengan pemerintah pusat, regional dan kabupaten/kota se Sumatera Barat adalah pariwisata, industri, perdagangan, koperasi, UMKM dan investasi, mengacu kepada kebijakan nasional dengan memperhatikan kondisi dan potensi daerah, dalam merumuskan kebijakan dan program kerja setiap tahun sesuai dengan tugasnya dan fungsinya, dan untuk menciptakan sinkronisasi program tahunan Bappeda diperlukan koordinasi antar OPD terkait dan lembaga swadaya masyarakat untuk menghimpun berbagai masukan baik di Provinsi maupun kabupaten/kota.

Untuk terlaksananya koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan sinergitas program/kegiatan dengan Kementerian/Lembaga/SKPD Provinsi/Kab/Kota/Institusi Lainnya yang terkait dengan lingkup pembangunan bidang ekonomi, dilakukan melalui peran aktif dalam mengumpulkan data dan informasi, menghadiri rapat-rapat koordinasi ataupun berperan aktif untuk mengkoordinasikan program/kegiatan terutama untuk tahun berjalan serta perencanaan ke depannya, baik ke kabupaten/kota, Kementerian, Lembaga dan provinsi lainnya. Serta melakukan dan menghadiri rapat koordinasi terkait dengan pembangunan ekonomi baik di tingkat Kabupaten/Kota, Provinsi, Provinsi Lainnya, Kementerian/Lembaga serta stakeholder terkait.